

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Somali (2021) pendekatan kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata yang tertulis ataupun dari lisan orang-orang serta perilaku yang bisa diamati. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami yakni sebagai sumber data langsung, deskriptif, dan proses yang lebih dipentingkan dari pada hasil (Somali, 2021).

Menurut Somali (2021) analisis dalam penelitian kualitatif dominan dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah atau apa adanya, tidak dimanupilasi oleh peneliti sehingga kondisi ada saat peneliti memasuki objek sampai peneliti keluar dari objek relatif tidak ada perubahan (Somali, 2021).

#### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

##### **3.2.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Kantor Pemerintah Desa Tanggalrejo Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang.

### 3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, serta staff Pemerintah Desa Tanggalrejo Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang.

## 3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

### 3.3.1 Jenis Data

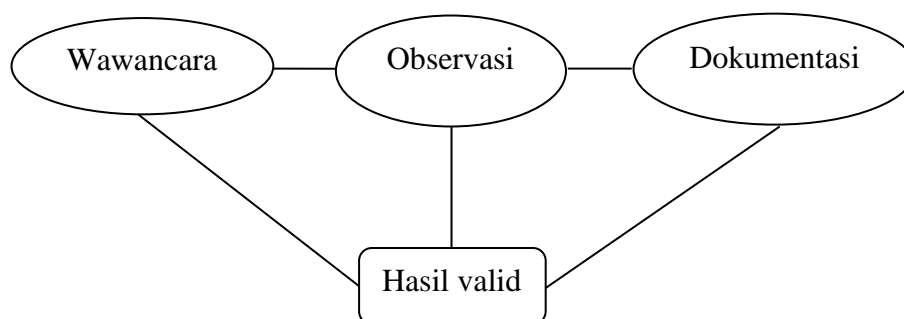
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data berdasarkan sumbernya dan berdasarkan sifatnya. Jenis data berdasarkan sumbernya yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara sehingga data yang didapatkan berupa data mentah. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan hasil wawancara antara peneliti dengan responden penelitian sebagai data primer. Sedangkan data sekunder adalah data yang diambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya, dengan kata lain peneliti tidak langsung mengambil data sendiri ke lapangan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan profil Pemerintah Desa Tanggalrejo serta laporan pertanggungjawaban Pemerintah Desa Tanggalrejo sebagai data sekunder.

Jenis data berdasarkan sifatnya yakni data kualitatif yang mana pembuatan datanya menggunakan kata-kata atau kalimat dan bukan menggunakan angka-angka.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan triangulasi metode atau triangulasi teknik. Triangulasi metode atau triangulasi teknik adalah penggabungan beberapa metode penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan ketepatan informasi serta gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu.

Berikut gambar triangulasi metode :



Gambar 3.2 Triangulasi Metode

Triangulasi metode atau triangulasi teknik meliputi wawancara, observasi, serta dokumentasi. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai wawancara, observasi, dan dokumentasi :

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara pewawancara dan narasumber yang bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai topik permasalahan, dimana pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh narasumber. Berikut instrumen wawancara pada penelitian ini :

Tabel 3.2 Instrumen Wawancara

Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Partisipasi Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berperannya masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan.</li> <li>Ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah Pemerintah Desa Tanggalrejo mengutamakan peran masyarakat untuk memberikan masukan maupun tindakan untuk pembangunan desa?</li> <li>Apakah masyarakat ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan?</li> </ol>
Transparansi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kebebasan masyarakat memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintah desa, yakni informasi tentang kebijakan proses pembuatan dan pelaksanaannya serta hasil-hasil yang dicapai.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah Pemerintah Desa Tanggalrejo memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai penyelenggaraan Pemerintah Desa?</li> </ol>
Akuntabilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemerintah desa berkewajiban untuk melaporkan segala kegiatan terutama dalam penggunaan anggaran yang dilakukan oleh pemerintah desa sebagai bentuk tanggung jawab mengelola dana yang didapatkan, baik melalui APBD maupun dana bantuan pemerintah agar prinsip akuntabilitas dapat dipertanggungjawabkan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah Pemerintah Desa Tanggalrejo telah melaksanakan kewajiban untuk melaporkan kepada masyarakat segala kegiatan yang dilakukan?</li> </ol>
Tegaknya Supremasi Hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemerintah desa melakukan penyuluhan guna meningkatkan kesadaran hukum bagi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah Pemerintah Desa Tanggalrejo telah melakukan penyuluhan kepada</li> </ol>

	pemerintah desa itu sendiri maupun masyarakat desa.	Masyarakat untuk meningkatkan kesadaran hukum? Dan apakah ada cara lain yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Tanggalrejo?
Daya Tanggap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemerintah desa harus peka terhadap kebutuhan objektif masyarakat.</li> <li>2. Pemerintah desa membuat kebijakan strategis untuk memenuhi kepentingan atau kebutuhan umum masyarakat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana respon Pemerintah Desa Tanggalrejo terhadap persoalan atau kebutuhan objektif masyarakat?</li> <li>2. Apakah Pemerintah Desa Tanggalrejo telah melakukan tindakan atau membuat kebijakan untuk memenuhi kebutuhan umum masyarakat?</li> </ol>
Berorientasi Pada Konsensus	1. Menggunakan cara bermusyawarah untuk mendapatkan kata mufakat, baik musyawarah untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi maupun musyawarah untuk membahas program pembangunan desa, kebijakan desa, serta penggunaan dana desa.	1. Apakah Pemerintah Desa Tanggalrejo selalu bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat maupun bermusyawarah untuk membahas program kerja, kebijakan desa, dan penggunaan dana desa?
Kesetaraan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemerintah desa harus berlaku adil dalam pelayanan tanpa terkecuali karena semua masyarakat memiliki hak yang sama.</li> <li>2. Pemerintah desa harus berlaku adil dalam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Pemerintah Desa Tanggalrejo memberikan pelayanan publik kepada seluruh masyarakat desa?</li> <li>2. Apakah Pemerintah Desa Tanggalrejo</li> </ol>

	perlakuan tanpa terkecuali karena semua masyarakat memiliki hak yang sama.	membatasi masyarakat untuk menyampaikan usulan-usulannya?
Efektivitas dan Efisiensi	1. Memanfaatkan dan mengelola sumber daya manusia dan sumber daya alam dengan baik sehingga tercapai efektivitas.	1. Apakah Pemerintah Desa Tanggalrejo dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya manusia dan sumber daya alam dengan baik?
Visi Strategis	1. Pemerintah desa dan masyarakat memiliki perspektif jauh ke depan akan tata pemerintah yang baik dan pembangunan manusia. 2. Kepekaan apa saja yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi tersebut.	1. Apa visi yang dibangun oleh Pemerintah Desa Tanggalrejo bersama dengan masyarakat desa untuk membangun tata pemerintah yang baik dan untuk pembangunan manusia? 2. Bagaimana Pemerintah Desa Tanggalrejo mewujudkan visi tersebut bersama masyarakat?

Sumber indikator : Penelitian-penelitian terdahulu, 2022

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung pada objek guna mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan topik permasalahan. Tujuan dari observasi yaitu menggambarkan objek dan segala hal yang berhubungan dengan objek tersebut melalui pengamatan panca indera, mendapatkan data atau informasi, serta mendapatkan suatu kesimpulan. panca indera, mendapatkan data atau informasi, serta mendapatkan suatu kesimpulan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Dokumentasi dapat berupa bukti tertulis seperti arsip, catatan, buku, maupun foto yang digunakan untuk melengkapi wawancara dan observasi.

### 3.4 Analisa Data

Terdapat tiga teknik analisa data yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles *et al.*, 2014). Berikut penjelasan komponen analisa data :

#### 1. Reduksi Data

Kondenansi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

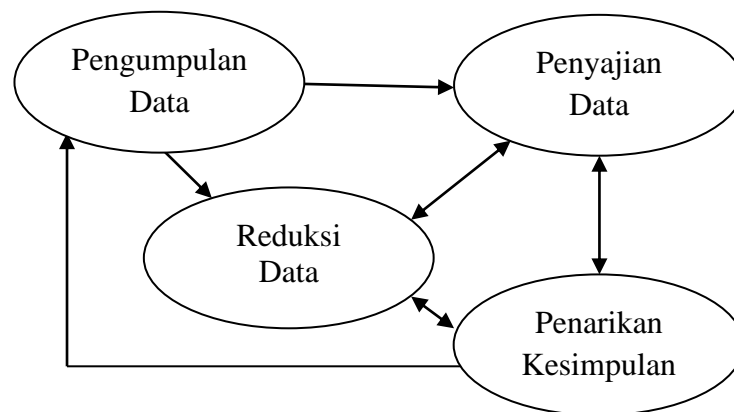
#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah proses pengorganisasian atau pengelompokkan, serta penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisa yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisa ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan akhir mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan penelitian, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana.

Berikut gambarnya :



Gambar 3.3 Teknik Analisa Data